

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Publikasi Yang Berjudul

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PETANI DALAM  
USAHATANI CENGKEH DI DESA KALICES KECAMATAN PATEAN KABUPATEN  
KENDAL

Oleh :

Fajar Astuti Dwi Jayanti

20130220004

Yogyakarta, 24 Mei 2018

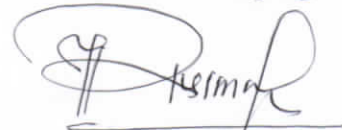
Dosen Pembimbing



Retno Wulandari, S.P.,M.Sc

NIK. 19770307200104 133 055

Dosen Pendamping



Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S

NIP. 196110261988 112 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Agribisnis



Eni Istiyanti. MP

NIK: 19650120198812133003

# **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PETANI TERHADAP USAHATANI CENGKEH DI DESA KALICES KECAMATAN PATEAN KABUPATEN KENDAL**

Fajar Astuti D.J / 2013 022 0004  
Retno Wulandari, SP, M.Sc/Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

Cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai jual tinggi. Di Desa Kalices petani membudidayakan cengkeh sejak tahun 1990 sampai sekarang dengan harga cengkeh yang naik turun petani cengkeh di Desa Kalices masih tetap bertahan sehingga perlu diteliti motivasi petani dalam membudidayakan cengkeh. Penelitian melibatkan 32 petani cengkeh yang tergabung dalam kelompok tani dan masih aktif dalam membudidayakan cengkeh. Pengumpulan data diambil dengan analisis deskriptif menggunakan Korelasi *Rank Spearman*. Secara keseluruhan petani di Desa Kalices termotivasi untuk membudidayakan cengkeh. Petani sangat termotivasi membudidayakan cengkeh untuk jaminan hari tua, dengan memiliki usahatani cengkeh petani merasa aman untuk dijadikan harta, simpanan hari tua dan dijadikan investasi. Hubungan faktor internal dengan motivasi semakin tinggi pendidikan maka petani termotivasi membudidayakan cengkeh karena status sosial, semakin tinggi ketersediaan modal maka motivasi untuk membudidayakan cengkeh semakin tinggi untuk jaminan hari tua. Jadi untuk meningkatkan motivasi petani dalam usahatani cengkeh petani perlu mengembangkan potensi yang ada dalam diri petani, selain itu juga dapat dibantu dengan peran dinas pertanian setempat sebagai sumber informasi untuk menambah frekuensi penyuluhan untuk memberikan binaan agar dapat memenuhi kebutuhan petani tentang usaha budidaya cengkeh.

**Kata Kunci:** Budidaya Cengkeh, Faktor Motivasi, Motivasi Petani

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan pertanian merupakan suatu bagian integral dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian nasional, terutama perekonomian rakyat. Salah satu komoditas untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani yaitu tanaman cengkeh. Cengkeh merupakan tanaman rempah yang termasuk dalam komoditas sektor perkebunan yang mempunyai peranan cukup penting, antara lain sebagai penyumbang pendapatan petani dan sebagai sarana untuk pemerataan wilayah pembangunan serta turut serta dalam pelestarian sumber alam dan lingkungan. Cengkeh merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam dunia perindustrian cengkeh banyak digunakan sebagai bahan campuran rokok, kosmetik dan juga digunakan sebagai rempah – rempah (Siregar,2011). Cengkeh merupakan tanaman yang berasal dari Indonesia, yang memiliki bentuk kecil dan memiliki batang pohon yang besar dan berkayu keras. Hasil utama tanaman cengkeh adalah buahnya yang berbentuk kecil. Tanaman cengkeh mulai berbunga pada umur 5 - 8 tahun, tergantung dari jenis dan lingkungannya. Untuk memperoleh hasil yang bermutu baik, bunga cengkih harus dipetik pada saat matang

petik. Waktu mulai pemetikan sangat tergantung pada iklim setempat. Di daerah Jawa dan sekitarnya, panen dimulai pada bulan Mei dan berakhir pada bulan Juli atau Agustus (Najiyati, 2003).

Salah satu daerah yang membudidayakan tanaman cengkeh ini di Desa Kalices Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Masyarakat di daerah ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, salah satunya yaitu petani yang membudidayakan tanaman cengkeh, Di Kecamatan Patean ini masyarakat mulai membudidayakan tanaman cengkeh tahun 1990 hingga sekarang. Umur pohon cengkeh dapat diambil buahnya pada umur 5 - 8 tahun, dan mulai produksi dengan baik pada umur 10-12 tahun. Kecamatan Patean merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi penghasil cengkeh di Kabupaten Kendal. Oleh sebab itu, perlu dikaji bagaimana motivasi petani terhadap budidaya cengkeh di Desa Kalices.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, yaitu di Desa Kalices Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena daerah ini merupakan penghasil cengkeh, dan pertanian cengkeh sangat dominan di desa ini. Dimana sebagian besar kebutuhan masyarakatnya disandarkan pada sistem pertanian ini. Selain itu, daerah ini merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya membudidayakan cengkeh sejak tahun 90-an dan memiliki potensi yang cukup bagus untuk membudidayakan cengkeh karena berada di daerah pegunungan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus yaitu menjadikan semua petani yang tergabung dalam kelompok tani petani cengkeh di Desa Kalices. Keseluruhan petani yang tergabung dalam kelompok tani berjumlah 32 orang akan dijadikan sebagai responden.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Untuk mengetahui motivasi petani dalam usahatani cengkeh di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal menggunakan analisis skor yaitu motivasi petani dalam budidaya cengkeh yang telah dilakukan oleh petani. Untuk kategori penyesuaian pencapaian skor yang meliputi 1 (kurang termotivasi), 2 (termotivasi), dan 3 (sangat termotivasi) diperoleh dari perhitungan interval dan formulasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{3 - 1}{3} \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

Tabel 1. Kategori Skor Motivasi Petani dalam Usahatani Cengkeh

Kategori motivasi	Skor
Kurang termotivasi	1-1,66
Termotivasi	1,67-2,33
Sangat termotivasi	2,34-3

Untuk mengukur ada tidaknya hubungan antar tingkat motivasi dengan faktor yang mempengaruhinya diuji dengan korelasi rank sperman. Menghitung nilai rank sperman dengan rumus

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : koefisien rank sperman

$N$  : jumlah pasangan observasi antar satu variable terhadap variable lainnya

$D$  : perbedaan rangking yang diperoleh pada tiap pasangan observasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Petani Cengkeh

Tabel 2. Profil Petani Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah petani (orang)	Persentase (%)
32-46	9	28,125
47-61	13	40,625
62-75	10	31,25
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	5	15,63
SD	18	56,25
SMP	4	12,5
SMA	5	15,63
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
<b>Pengalaman Usahatani</b>		
3 - 16 thn	21	65,63
17 - 30 thn	10	31,25
31 - 44 thn	1	3,125
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

**Usia.** Petani di Desa Kalices sebagian besar (hampir 70%) berusia dibawah 62 tahun sehingga masih berada pada usia produktif dalam bekerja. Pada usia demikian petani memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari- hari seperti untuk biaya sekolah, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Petani yang masih berusia muda diatas 32 tahun mereka biasanya baru beralih membudidayakan cengkeh selama kurang dari 5 tahun. Pada usahatani cengkeh di Desa Kalices terdapat 1/3 petani yang berumur diatas 62 tahun bahkan sampai umur 75 tahun. mereka masih menggeluti usahatani bukan sebagai mata pencaharian pokok. Petani yang sudah tidak berumur produktif ini menyatakan usahatani cengkeh ini sebagai hiburan untuk mengisi waktu kosong agar mereka masih memiliki kegiatan bertani.

**Tingkat Pendidikan.** Tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh petani cengkeh di Desa Kalices yaitu tingkat SD sebanyak 18 orang. Mayoritas petani yang berpendidikan SD mereka memilih usahatani cengkeh karena lebih menguntungkan. Pendidikan yang mereka tempuh tidak mempengaruhi dalam usahatani cengkeh karena pada dasarnya bercocok tanam cengkeh merupakan hal yang mudah. Petani yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi yaitu SMP atau SMA mereka lebih memilih menjadi petani karena meneruskan profesi orang tua mereka ataupun mempunyai peninggalan lahan pertanian dari orang tuanya, sehingga mereka terjun langsung untuk menjadi petani.

**Pengalaman Usahatani.** petani dalam berusahatani cengkeh di Desa Kalices didominasi pada rentan 3-16 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase lebih dari 65 %. masa sekarang ini bagi petani yang memiliki pengalaman kurang dari 17 tahun merupakan masa dimana produksi cengkeh sedang maksimal sehingga mereka merasakan keuntungan dalam membudidayakan cengkeh. Sementara petani yang memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun memiliki pengalaman yang lebih beragam karena mereka lebih banyak merasakan kelebihan dan kekurangan dalam usahatani cengkeh kelebihan yang mereka rasakan yaitu menikmati keuntungan dari panen cengkeh karena pohon yang mereka miliki sudah besar dan menghasilkan panen cengkeh yang maksimal, sedangkan kerugian yang pernah mereka rasakan terkadang pohon cengkeh yang sudah besar terserang hama dan mati, selain itu terkadang pohon cengkeh mereka tidak berbuah atau produksinya sedikit.

### Motivasi

Motivasi	Skor	Persentase (%)	Kategori
Kebutuhan Hidup	2,27	22,56	Termotivasi
Jaminan Hari Tua	2,49	24,75	Sangat Termotivasi
Hubungan Sosial	1,31	13,02	Kurang Termotivasi
Status Petani	2,07	20,58	Termotivasi
Aktualisasi Diri	1,92	19,09	Termotivasi
<b>Total skor</b>	<b>2,008</b>	100	<b>Termotivasi</b>

Kategori Skor :

Kurang Termotivasi : 1 – 1,66

**Termotivasi : 1,67 – 22,33**

Sangat Termotivasi : 2,34 – 3

## 1. Kebutuhan Hidup

kebutuhan hidup petani untuk memenuhi sandang, pangan, papan, dan biaya pendidikan sebagian besar didapat dari penghasilan panen cengkeh, sehingga petani termotivasi untuk membudidayakan cengkeh.

Tabel 14. Motivasi kebutuhan hidup

No	Kebutuhan Hidup	Kategori Skor	Kisaran Skor	Jumlah orang	Persentase(%)	Rata-Rata skor	Kategori
1	Sandang	Kurang termotivasi	1	0	0	2,28	Termotivasi
		Termotivasi	2	23	71,88		
		Sangat termotivasi	3	9	28,12		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
2	Pangan	Kurang termotivasi	1	0	0	2,25	Termotivasi
		Termotivasi	2	24	75		
		Sangat termotivasi	3	8	25		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
3	Papan	Kurang termotivasi	1	0	0	2,25	Termotivasi
		Termotivasi	2	24	75		
		Sangat termotivasi	3	8	25		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
4	Biaya pendidikan	Kurang termotivasi	1	1	3,13	2,25	Termotivasi
		Termotivasi	2	22	68,75		
		Sangat termotivasi	3	9	28,12		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
<b>Total Rata-rata skor</b>						<b>2,25</b>	<b>Termotivasi</b>

Kategori Skor :

Kurang Termotivasi : 1 – 1,66

**Termotivasi : 1,67 – 22,33**

Sangat Termotivasi : 2,34 – 3

Petani yang menyatakan termotivasi membudidayakan cengkeh untuk memenuhi kebutuhan sandang, papan, pangan dan biaya pendidikan lebih dari 75% dengan alasan sebagian besar pendapatan petani didapat dari hasil panen cengkeh untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan dan biaya pendidikan.

## 2. Jaminan Hari Tua

Petani cengkeh berpendapat bahwa usahatani cengkeh ini dapat dijadikan jaminan di hari tua. Petani sangat termotivasi membudidayakan cengkeh untuk dijadikan harta, simpanan hari tua dan sebagai investasi.

Tabel 15. Motivasi Jaminan Hari Tua

No	Jaminan Hari Tua	Kategori Skor	Kisaran Skor	Jumlah orang	Persentase	Rata-Rata skor	Kategori
1	Menjamin Kebutuhan hari tua	Kurang termotivasi	1	0	0	2,28	Termotivasi
		Termotivasi	2	23	71,87		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
2	Dijadikan Harta	Kurang termotivasi	1	0	0	2,56	Sangat Termotivasi
		Termotivasi	2	14	43,75		
		Sangat termotivasi	3	18	56,25		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
3	Simpanan Hari Tua	Kurang termotivasi	1	0	0	2,56	Sangat Termotivasi
		Termotivasi	2	14	43,75		
		Sangat termotivasi	3	18	56,25		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
4	Investasi	Kurang termotivasi	1	0	0	2,53	Sangat Termotivasi
		Termotivasi	2	15	46,87		
		Sangat termotivasi	3	17	53,12		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
<b>Total Rata-rata skor</b>						<b>2,49</b>	<b>Sangat Termotivasi</b>

Sebagian besar petani cengkeh di Desa Kalices termotivasi membudidayakan cengkeh untuk dijadikan jaminan hari tua dengan alasan budidaya cengkeh merupakan tanaman tahunan yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam jangka panjang sehingga dapat dijadikan jaminan hari tua. Cengkeh memiliki harga atau nilai jual yang sangat tinggi dan ke depan prospeknya masih terus akan dapat dirasakan sebagai salah satu komoditas yang dapat meningkatkan pendapatan sehingga cengkeh dapat dijadikan harta untuk hari tua. Bertani cengkeh sama dengan menanam modal untuk jangka yang panjang. karena cengkeh semakin tua semakin banyak dan cengkeh akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam negeri maupun luar negeri (Yosefrizal dan Witrianto, 2012). Jaminan hari tua petani cengkeh berupa banyaknya harta yang dimiliki petani untuk kebutuhan hidup dan simpanan di hari tua.

### 3. Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan kebutuhan petani dalam kehidupan berinteraksi terhadap lingkungan sosial kemasyarakatannya.

Tabel 16. Motivasi Hubungan Sosial

No	Hubungan Sosial	Kategori Skor	Kisaran Skor	Jumlah orang	Persentase	Rata-Rata skor	Kategori
1	Turun Temurun	Kurang termotivasi	1	23	71,87	1,34	kurang Termotivasi
		Termotivasi	2	7	21,87		
		Sangat termotivasi	3	2	6,25		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
2	Pengaruh orang lain	Kurang mempengaruhi	1	24	75	1,28	Kurang Termotivasi
		Mempengaruhi	2	7	21,87		
		Sangat mempengaruhi	3	1	3,12		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
<b>Total Rata-rata skor</b>						<b>1,31</b>	<b>kurang Termotivasi</b>

Sebagian besar petani cengkeh di Desa Kalices menyatakan bahwa membudidayakan cengkeh tidak dipengaruhi oleh hubungan sosial. Petani yang menyatakan kurang termotivasi membudidayakan cengkeh dari orang lain sebanyak 24 orang dengan persentase 75% dengan alasan petani membudidayakan cengkeh karena keinginan diri sendiri bukan pengaruh orang lain, dan semua petani tidak merasa ada paksaan dalam membudidayakan cengkeh. Sedangkan petani yang terpengaruh orang lain mereka melihat lingkungannya banyak yang membudidayakan cengkeh sehingga petani ingin mengikutinya. Petani yang menyatakan sangat terpengaruh orang lain karena orang lain dapat memotivasi petani untuk membudidayakan cengkeh

### 4. Status Petani

Petani berpendapat bahwa membudidayakan cengkeh, memiliki luas lahan dan jumlah pohon cengkeh yang banyak di Desa Kalices berpengaruh pada status sosial dimasyarakat. Sebagian besar petani berpendapat bahwa membudidayakan cengkeh, memiliki luas lahan dan jumlah pohon cengkeh yang banyak di Desa Kalices berpengaruh pada status sosial dimasyarakat, yang mana semakin luas lahan dan jumlah batang cengkeh



yang semakin banyak maka petani dipandang lebih tinggi statusnya atau dapat dikatakan orang mampu dalam memenuhi semua kebutuhan sehingga petani termotivasi untuk membudidayakan cengkeh

Tabel 17. Motivasi Status Sosial

No	Status Sosial	Kategori Skor	Kisaran Skor	Jumlah orang	Persentase	Rata-Rata skor	Kategori
1	Budidaya cengkeh	Kurang mempengaruhi	1	2	6,25	2,06	Termotivasi
		Mempengaruhi	2	26	81,25		
		Sangat mempengaruhi	3	4	12,5		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
2	Luas lahan cengkeh	Kurang mempengaruhi	1	2	6,25	2,09	Termotivasi
		Mempengaruhi	2	25	78,12		
		Sangat mempengaruhi	3	5	15,62		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
3	Jumlah pohon cengkeh	Kurang mempengaruhi	1	3	9,37	2,06	Termotivasi
		Mempengaruhi	2	24	75		
		Sangat mempengaruhi	3	5	15,62		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
<b>Total Rata-rata skor</b>						<b>2,07</b>	<b>Termotivasi</b>

Petani yang menyatakan membudidayakan cengkeh sangat mempengaruhi untuk menaikkan status petani berpendapat bahwa orang yang membudidayakan cengkeh dan memiliki lahan yang luas dipandang sebagai orang yang mampu dan dihormati dilingkungan tersebut.

## 5. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri merupakan seberapa besar keaktifan petani dalam mempengaruhi atau memotivasi orang lain membudidayakan cengkeh..

Tabel 18. Motivasi Aktualisasi Diri

No	Aktualisasi Diri	Kategori Skor	Kisaran Skor	Jumlah orang	Persentase	Rata-Rata skor	Kategori
1	Aktif Belajar	Kurang termotivasi	1	0	0	2,31	Termotivasi
		Termotivasi	2	22	68,75		
		Sangat termotivasi	3	10	31,25		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
2	Kreatif dan inovatif	Kurang termotivasi	1	0	0	2,09	Termotivasi
		Termotivasi	2	29	90,62		
		Sangat termotivasi	3	3	9,37		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		

3	Mempengaruhi Orang lain	Kurang termotivasi	1	1	3,12	2,09	Termotivasi
		Termotivasi	2	27	84,37		
		Sangat termotivasi	3	4	12,5		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
4	Penghargaan	Kurang termotivasi	1	26	81,25	1,19	Termotivasi
		Termotivasi	2	6	18,75		
		Sangat termotivasi	3	0	0		
		<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>		
<b>Total Rata-rata skor</b>						<b>1,92</b>	<b>Termotivasi</b>

Aktualisasi diri merupakan seberapa besar keaktifan petani dalam mempengaruhi atau memotivasi orang lain membudidayakan cengkeh. Selain itu aktualisasi diri juga mempelajari bagaimana pengaruh budaya cengkeh terhadap lingkungan, apakah budaya cengkeh menciptakan lingkungan semakin baik atau tidak. Sebagian besar petani berpendapat bahwa aktualisasi diri memotivasi diri petani dalam membudidayakan cengkeh. Sebagian besar petani cengkeh di Desa Kalices menyatakan bahwa membudidayakan cengkeh dapat mempengaruhi aktualisasi diri petani dengan alasan semakin giat belajar dan kreatif serta inovatif petani maka aktualisasi diri dalam petani semakin bagus, selain itu mempengaruhi orang lain untuk ikut membudidayakan cengkeh secara tidak langsung petani membantu orang lain untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain maupun saudaranya.

### Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Dengan Motivasi

Tabel 19. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Dengan Motivasi

No	Faktor-faktor	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y Total
<b>Faktor-faktor internal</b>							
1	Umur	0,095	0,058	0,106	-0,169	-0,106	0,011
2	Pendidikan	-0,124	0,019	-0,101	<b>0,416</b>	0,015	0,134
3	Pengalaman Usahatani	-0,131	0,107	-0,177	-0,111	-0,081	-0,078
<b>Faktor-faktor eksternal</b>							
1	Peran Kelompok Tani	-0,196	0,126	-0,164	0,093	0,199	0,016
2	Peluang Pasar	0,228	-0,277	<b>0,280</b>	0,005	-0,005	-0,022
3	Ketersediaan Modal	-0,123	<b>0,445</b>	0,092	0,108	0,194	0,271
4	Penggunaan Teknologi	0,267	-0,163	0,081	<b>-0,269</b>	0,235	000

Keterangan Y1 = kebutuhan hidup  
 Y2 = jaminan hari tua  
 Y3 = hubungan social  
 Y4 = status sosial  
 Y5 = aktualisasi diri

#### 1.Umur

Secara keseluruhan umur memiliki **hubungan rendah sekali** atau hampir tidak mempengaruhi petani dalam membudidayakan cengkeh (0,011). Umur dengan status social memiliki hubungan negative, semakin tinggi umur petani maka kebutuhan status social petani semakin rendah karena petani yang sudah tua tidak lagi mencari status social dalam masyarakat. Umur tidak berpengaruh langsung terhadap pembentukan motivasi dalam diri seseorang karena motivasi dari dalam diri akan terbentuk dengan adanya tingkat kebutuhan yang dirasakan oleh petani, apabila semakin besar tingkat kebutuhan maka motivasinya akan tinggi.

## **2.Pendidikan**

Secara keseluruhan nilai korelasi antara pendidikan dengan tingkat motivasi petani dalam membudidayakan cengkeh memiliki **hubungan rendah sekali** terhadap tingkat motivasi. Namun pada frekuensi status sosial memiliki **hubungan cukup berarti**, hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi pendidikan petani maka mereka termotivasi menanam cengkeh karena status sosial.

## **3.Pengalaman Usahatani**

Secara keseluruhan nilai korelasi antara pengalaman usahatani dengan tingkat motivasi petani dalam membudidayakan cengkeh memiliki **hubungan rendah sekali** dan bersifat negative terhadap tingkat motivasi. Artinya pengalaman usahatani cengkeh tidak berpengaruh terhadap motivasi petani.

## **4.Peran Kelompok Tani**

Secara keseluruhan nilai korelasi antara peran kelompok tani dengan tingkat motivasi petani dalam membudidayakan mempunyai **hubungan rendah sekali** terhadap tingkat motivasi.

## **5.Peluang Pasar**

Secara keseluruhan nilai korelasi antara peluang pasar dengan tingkat motivasi petani dalam membudidayakan cengkeh mempunyai **hubungan rendah**.

## **6.Ketersediaan Modal**

Nilai korelasi antara ketersediaan modal dengan tingkat motivasi petani dalam membudidayakan cengkeh mempunyai **hubungan rendah sekali** terhadap tingkat motivasi. Ketersediaan modal petani cengkeh dapat berupa luas lahan maupun uang.

## **7.Penggunaan Teknologi**

Nilai korelasi antara penggunaan teknologi dengan tingkat motivasi petani dalam membudidayakan cengkeh mempunyai **hubungan rendah** terhadap tingkat motivasi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan teknologi petani cengkeh di Desa Kalices dominan masih menggunakan teknologi manual.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut .

1. Petani cengkeh di Desa Kalices sangat termotivasi membudidayakan cengkeh karena jaminan hari tua, dengan memiliki usahatani cengkeh petani merasa aman untuk dijadikan harta, simpanan hari tua dan sebagai investasi. Namun faktor lainnya seperti hubungan social petani kurang termotivasi untuk mengaitkan dengan usahatani cengkeh mereka.
2. Pada hubungan faktor internal dengan motivasi semakin tinggi pendidikan maka petani termotivasi membudidayakan cengkeh karena status sosial. Semakin tinggi ketersediaan modal maka motivasi untuk membudidayakan cengkeh semakin tinggi untuk jaminan hari tua.
3. Hubungan motivasi petani cengkeh dengan faktor – faktor yang mempengaruhi usahatani cengkeh secara keseluruhan memiliki hubungan yang rendah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dami dan Sudarwan. 2004. Motivasi Kepemimpinan Dan Efektifitas Kelompok. Rineka Cipta, Jakarta
- Najiyati, S . 2003. Budidaya dan Penanganan Pascapanen. Penebar Swadaya Jakarta
- Nuryanti, Sri dan Swastika, dewa. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor.
- Rafika, Ika.2015. Analisa Pendapatan Rumah Tangga Usahatani Cengkeh di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Toliyoli. E-jurnal Katalogis Volume 3 No.8 Agustus 2015.
- Rukka, Hermaya dan Wahab, Arman. 2013. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pelaksanaan Kegiatan P2BN Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP). Jurnal Agrisistem Vol 9 No.1 Juni 2013.
- Siregar, Ahmad. 2011. Analisis Disparitas Harga Dan Potensi Persaingan Tidak Sehat Pada Distribusi Cengkeh. Jurnal Agribisnis Vol.X (3) September 2011.
- Yosefrizal dan Witrianto.2012.Pasang Surut Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Vol 1 No.2 Juli-Desember 2012.

[http://bappeda.kendalkab.go.id/lahan/content.php?query=kondisi\\_geografis](http://bappeda.kendalkab.go.id/lahan/content.php?query=kondisi_geografis) online (diakses 10 Sseptember 2017)